

ABSTRAK

PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI DAN *PERSONAL COST* TERHADAP NIAT APARATUR SIPIL NEGARA (ASN) UNTUK MELAKUKAN *WHISTLE-BLOWING* DENGAN *REWARD* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Lampung)

Agustina Putri Pertiwi Widyanto

NIM: 152114108

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2019

Whistle-blowing merupakan salah satu cara yang efektif untuk mencegah dan mendeteksi adanya tindakan *fraud*. Dalam kenyataannya, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi niat seseorang untuk melakukan *whistle-blowing*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh komitmen organisasi dan *personal cost* terhadap niat aparatur sipil negara untuk melakukan *whistle-blowing* dengan *reward* sebagai variabel pemoderasi.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui metode survei. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan responden 64 orang pegawai BPK Perwakilan Provinsi Lampung. Metode yang digunakan dalam studi ini adalah metode kuantitatif yang dianalisis menggunakan *Partial Least Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) komitmen organisasi berpengaruh terhadap niat ASN BPK Perwakilan Provinsi Lampung untuk melakukan *whistle-blowing*. (2) *personal cost* tidak berpengaruh terhadap niat ASN BPK Perwakilan Provinsi Lampung untuk melakukan *whistle-blowing*. (3) *reward* tidak memperkuat maupun memperlemah pengaruh komitmen organisasi dan *personal cost* terhadap niat ASN BPK Perwakilan Provinsi Lampung untuk melakukan *whistle-blowing*.

Kata kunci: komitmen organisasi, *personal cost*, *reward*, niat *whistle-blowing*

ABSTRACT

THE EFFECT OF ORGANIZATIONAL COMMITMENT AND PERSONAL
COST ON CIVIL SERVANTS INTENTION TO PERFORM
WHISTLE-BLOWING WITH REWARD AS MODERATING VARIABLE
(A Study at Supreme Audit Board (BPK) Lampung Office)

Agustina Putri Pertiwi Widyanto
NIM: 152114108
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2019

Whistle-blowing is one of effective ways to prevent and detect *fraud*. In fact there are many factors influencing someone's intention to perform whistle-blowing. This research aims to examine the effect of organizational commitment and personal cost on civil servants intention to perform whistle-blowing with reward as moderating variable.

This research employs survey method to collect the data. The participants of this research were selected through purposive sampling method with the respondents of 64 civil servants at BPK Lampung Office. The quantitative data were analyzed using Partial Least Square's.

The results of the research show that: (1) organizational commitment has an effect on civil servants at BPK Lampung Office to perform whistle-blowing. (2) personal cost does not have an effect on civil servants at BPK Lampung Office to perform whistle-blowing. (3) reward is not able to strengthen or weaken the effect of organizational commitment and personal cost on civil servants at BPK Lampung Office to perform whistle-blowing

Keyword: organizational commitment, personal cost, reward, whistle-blowing intention